

sejarda

Buletin K... tul

EDISI DESEMBER 2025

UMK BANTUL 2026
NAIK 6,29%



Salam Redaksi

Desember selalu hadir sebagai ruang jeda. Di bulan inilah perjalanan panjang satu tahun layak direnungi, sekaligus dirangkum dengan jujur. Bagi Kabupaten Bantul, Desember menjadi waktu untuk menoleh ke belakang, melihat berbagai ikhtiar pembangunan yang telah dilalui, sembari menyiapkan langkah menyongsong tahun yang baru dengan harapan yang lebih matang.

Sepanjang tahun ini, Bantul terus bergerak dengan beragam dinamika. Program-program pembangunan dijalankan dengan semangat kolaborasi, menyentuh berbagai sektor mulai dari ekonomi rakyat, pertanian, kelautan, hingga penguatan pelayanan publik. Setiap capaian dan tantangan menjadi bagian dari proses belajar bersama, bahwa pembangunan adalah perjalanan yang membutuhkan konsistensi, kesabaran, dan keberanian untuk terus berbenah.

Melalui Sejada edisi Desember ini, kami mengajak pembaca untuk meresapi kembali cerita-cerita yang mengisi perjalanan Bantul selama setahun terakhir. Semoga edisi penutup tahun ini tidak hanya menjadi catatan, tetapi juga menjadi pengingat bahwa harapan selalu terbuka lebar bagi Bantul untuk melangkah lebih baik di tahun yang akan datang.

Salam hangat,

Bobot Ariffi' Aidin S.T., M.T.

SEJADA DESEMBER 2025

DAFTAR ISI

LIPUTAN UTAMA

- 04 UMK BANTUL 2026 NAIK 6,29%,
INI NOMINAL BESARANNYA**

KABAR BANTUL

- 05 NATARU DI BANTUL DIPREDIKSI RAMAI**
Pemkab Ancang-Ancang demi Keamanan dan Kenyamanan Wisatawan
- 07 PEMKAB BANTUL PANTAU PERAYAAN NATAL
DI DELAPAN GEREJA**
- 08 GROUNDBREAKING 436 SPPG SERENTAK,
POLRI PERKUAT PROGRAM MBG**

PENDIDIKAN

- 10 GERAKAN AYAH MENGAMBIL RAPOR**
Tegaskan Pendidikan Anak sebagai Tanggung Jawab Bersama

PERTANIAN

- 11 TITIEK SOEHARTO SALURKAN BANTUAN
PERTANIAN DAN PERIKANAN DI BANTUL**

PEMERINTAHAN

- 13 BANTUL SERAHKAN 3.393 SK PPPK PARUH
WAKTU**
Bupati Tekankan Loyalitas dan Pengabdian Penuh
- 14 BANTUL SABET PREDIKAT KABUPATEN
TERINOVATIF**
lewat Inovasi Gampil dan Sidamesra

LINGKUNGAN

- 15 PENANAMAN 5.000 POHON DI PANTAI BAROS**
Libatkan Ratusan Relawan Gen Z

SOSIAL

- 16 RBRA MASJID AGUNG PERKUAT FASILITAS
BERMAIN RAMAH ANAK**
Terstandardisasi Tanpa Perbaikan
- 18 IKON PARIWISATA JOGJA KIAN RAMAH
LINGKUNGAN**
Ratusan Becak Listrik Disalurkan
- 20 SEKOLAH GINASTEL WISUDAKAN 133 LANSIA
BANTUL**
Menua dengan Bermakna
- 21 PEMKAB BANTUL KIRIM BANTUAN LOGISTIK
DAN TIM RELAWAN KE DAERAH BENCANA**

PENANGGUNG JAWAB

Bobot Ariffi' Aidin, ST., MT.

PIMPINAN REDAKSI

Arif Darmawan, S.STP.

REDAKSI PELAKSANA

Rachmanto, S.S.T.

EDITOR

Elsha Desiana P.

DESAIN & TATA LETAK

Surya F. Mei

Anis Maulani K.

FOTOGRAFER

Sandi Diestianto

Angga Prastowo

Maulana A. W. N.

Frico Dhani A.

A'inul Fahri Y.

Subarjo

KONTRIBUTOR REDAKSI

Galih Amindyah

Ziadatul Fauzia A.

Jihan Purbawati

Annisa Dwika Sabilasyuri

ANALISIS REDAKSI

Irfan Budi S.

KEUANGAN

Syifaa Shaabirina L.

Budiyanto

ALAMAT REDAKSI

DINAS KOMUNIKASI DAN
INFORMATIKA

Jl. R. W. Monginsidi No. 1
Kompleks Parasamyra, Kurahan,
Bantul, Bantul 55711



DISKOMINFO KABUPATEN BANTUL

 [pemkab.bantul](https://www.pemkab.bantul.go.id)  [Bantul TV](https://www.youtube.com/BantulTV)  bantulkab.go.id

CONTRIBUTOR





UMK BANTUL 2026 NAIK 6,29%, INI NOMINAL BESARANNYA

Upah Minimum Kabupaten (UMK) Bantul untuk tahun 2016 resmi naik sebesar 6,29%. Sebelumnya, UMK Bantul tahun 2025 sebesar Rp2.360.533. Dengan kenaikan sebesar 6,29%, artinya UMK pada tahun 2026 bertambah Rp148.468 atau sebesar Rp2.509.001. Hal ini disampaikan oleh Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, dalam konferensi pers terkait kenaikan UMK pada Rabu (24/12/2025).

"UMK Bantul tahun 2026 ditetapkan oleh Gubernur DIY berdasarkan rekomendasi bupati atau usulan dewan pengupahan Kabupaten Bantul yang dituangkan pada Keputusan Gubernur DIY Nomor 433 Tahun 2025 tentang penetapan upah minimum kabupaten/kota tahun 2026," ujar Halim.

Penetapan ini dilakukan usai melakukan musyawarah Tripartit, yakni musyawarah yang dilakukan oleh perwakilan pengusaha, buruh, dan pemerintah. Hasil musyawarah ini lantas diverifikasi dan divalidasi oleh Gubernur DIY.

Di hadapan awak media, Halim juga menyatakan besaran kenaikan UMK Bantul di atas Upah Minimum Provinsi (UMP) DIY. Tahun 2026, UMP DIY sebesar Rp2.417.495. Artinya, ada selisih Rp91.506 dengan kenaikan UMK Bantul.

"Secara umum, ada perbaikan yang signifikan. Dan ini merupakan titik temu antara pengusaha, buruh, dan pemerintah yang mempertimbangkan inflasi, pertumbuhan ekonomi, serta gambaran kontribusi buruh maupun faktor lainnya seperti faktor kebutuhan hidup layak," imbuh Halim.

Dengan kenaikan ini, diharapkan terjadi keharmonisan dan sinergi produktif antara pengusaha dengan buruh. Sehingga, kedua belah pihak dapat melakukan satu produktivitas yang semakin baik. Hal ini juga diharapkan dapat menguntungkan kedua belah pihak serta daerah serta mendorong capaian pertumbuhan ekonomi di atas 5% pada tahun 2026 mendatang. (Els)



NATARU DI BANTUL DIPREDIKSI RAMAI

PEMKAB ANCANG-ANCANG DEMI KEAMANAN DAN KENYAMANAN WISATAWAN

Menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru (Nataru), Pemerintah Kabupaten Bantul bersiap menyambut wisatawan yang hendak bertandang. Pada musim Nataru kali ini, lonjakan wisatawan diprediksi bakal terjadi jika dibandingkan dengan hari biasa. Hal ini disampaikan oleh Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, saat konferensi pers menghadapi Nataru bersama awak media di Gedung Mandala Saba Pracima, Senin (22/12/2025).

“Kami sudah melakukan pertemuan terkait Nataru dengan jajaran pemerintah baik vertikal maupun perangkat daerah. Karena kami memosisikan diri sebagai tuan rumah, dan tuan rumah yang baik harus menghormati tamu yang datang. Intinya, kami berupaya memberi keamanan dan kenyamanan bagi wisatawan yang datang,” tutur Halim.

Persiapan atau ancang-ancang yang dilakukan cukup komprehensif. Pemkab Bantul juga memberi perhatian khusus pada fenomena cuaca ekstrem yang kemungkinan masih bisa terjadi hingga bulan Maret 2026.

“Meningat saat ini cuaca sering berubah, kami juga mengambil langkah antisipatif berupa kesiapsiagaan bencana. Ini penting,” imbuh Bupati.

Menyambung hal tersebut, Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD Bantul), Mujahid Amrudin, mengatakan pihaknya telah mengidentifikasi wilayah rawan bencana dan mengimbau seluruh masyarakat untuk waspada. Imbauan ini telah diteruskan ke relawan hingga tingkat desa.

Tidak hanya BPBD, Pemkab Bantul juga menunjuk perangkat daerah-

-lainnya yang dinilai perlu berupaya ekstra keras pada musim Nataru. Dinas Perhubungan punya tanggung jawab perihal kelancaran lalu lintas hingga memastikan kendaraan laik jalan. Posko-posko telah didirikan, seperti pos pantauan Druwo, Piyungan, dan Jembatan Pandanaran.

Sementara soal pengamanan yang lebih teknis, Satpol PP telah berkoordinasi dengan Polres Bantul dan Kodim 0729 untuk memetakan tempat ibadah maupun lokasi lain yang disinyalir rawan gangguan. Personel tambahan telah dikerahkan untuk memaksimalkan pengamanan. Untuk keamanan distribusi logistik, terutama sembako, DKUKMPP memastikan seluruh komoditi lancar. Bahkan berencana untuk menambah pasokan gas LPG 5 kg agar tidak terjadi kelangkaan di lapangan.



“Mengingat saat ini cuaca sering berubah, kami juga mengambil langkah antisipatif berupa kesiapsiagaan bencana. Ini penting,”

**Bupati Bantul
Abdul Halim Muslih**

Dari lini kesehatan, Dinkes Bantul memastikan seluruh layanan kesehatan baik rumah sakit maupun puskesmas bekerja sebagaimana mestinya. Layanan ini tidak mengenal tanggal merah. Khusus Nataru, urusan kegawatdaruratan lebih ditingkatkan kesiapannya.



Kenyamanan wisatawan juga diperhatikan dari sisi sarana prasarana, salah satunya kondisi jalan. Sebab itulah DPUPKP tidak berpangku tangan. Sebanyak 101 ruas jalan dilakukan pemeliharaan. Sebelumnya, pelebaran jalan telah dilakukan di ruas jalan Yogyakarta – Batas Kota Bantul dan segmen Cepit – Batas Kota Bantul. Selain masalah jalan, kenyamanan wisatawan juga didorong melalui pelayanan prima di tiap lokasi wisata. Terkait hal ini, Dinas Pariwisata telah mengimbau kepada asosiasi, pengelola, dan pelaku pariwisata untuk memastikan standar CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Enviromental, Sustainability).

Terakhir, Diskominfo Bantul menyiapkan diri dengan Call Center 112 yang bisa diakses secara gratis selama 24 jam untuk segala panggilan darurat. Tidak hanya itu, masyarakat juga bisa mengakses 39 CCTV di sekitar Bantul melalui kanal Youtube maupun aplikasi Bantulpedia.

Sebagai penutup, Wakil Bupati Bantul, Aris Suharyanta, persiapan atau anjang-angancang ini merupakan keseriusan Pemkab dalam menyambut wisatawan. Sehingga, aman dan nyaman betul-betul bisa dirasakan bagi siapa saja yang melancong ke Bantul selama Nataru. (Els)

PASTIKAN IBADAH BERJALAN AMAN DAN NYAMAN

PEMKAB BANTUL PANTAU PERAYAAN NATAL DI DELAPAN GEREJA

Pemerintah Kabupaten Bantul melaksanakan pemantauan perayaan Natal di sejumlah gereja pada Rabu (24/12/2025). Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, kali ini Bupati Bantul, Wakil Bupati, bersama jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) menyambangi delapan gereja yang tersebar di wilayah Bantul.

Pemantauan kali ini dilakukan secara lebih merata, termasuk menyasar gereja-gereja kecil. Langkah tersebut dilatarbelakangi adanya masukan dari masyarakat yang menilai kunjungan pemerintah selama ini masih terfokus pada gereja-gereja tertentu.

Wakil Bupati Bantul, Aris Suharyanta, mengatakan bahwa kegiatan pemantauan bertujuan untuk memastikan umat Kristiani dapat melaksanakan perayaan Natal dengan rasa aman dan nyaman.

"Dalam kunjungan nanti kami ingin memastikan terkait perayaan natal di masing-masing gereja agar dirasakan nyaman dan aman oleh para jemaat. Ini juga merupakan bentuk kepedulian pemerintah daerah yang mencerminkan keberagaman," bebernya.

Selain itu, Aris juga berpesan agar perayaan Natal dilaksanakan secara sederhana namun tetap khidmat, mengingat masih adanya sejumlah wilayah di Indonesia yang terdampak bencana.

"Kami mengimbau kepada seluruh umat Kristiani agar perayaan Natal tidak dilakukan secara berlebihan," tambahnya.

Sementara itu, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, menyampaikan bahwa pemerintah daerah telah melakukan koordinasi dan persiapan sejak jauh hari dalam rangka menyambut perayaan Natal dan Tahun Baru 2026.



"Alhamdulillah, puji Tuhan, pelaksanaan Natal di Kabupaten Bantul dapat berjalan dengan lancar, aman, penuh kedamaian, dan inilah yang kita harapkan bersama," ungkapnya usai berkunjung ke Gereja Katolik Paroki Hati Kudus Yesus, Ganjuran.

Bupati menjelaskan bahwa Pemkab Bantul membentuk dua tim yang ditugaskan untuk mengunjungi gereja-gereja. Selain menyampaikan ucapan Natal, tim tersebut juga membawa pesan-pesan pemerintah daerah kepada umat Kristiani di Kabupaten Bantul.

"Kepada seluruh umat Kristiani di Kabupaten Bantul, tetaplah bahagia, rukun, dan hidup dalam suasana damai," pungkasnya.

Delapan gereja yang dikunjungi dalam pantauan Natal ini antara lain: Gereja Katolik Paroki Hati Kudus Yesus, Ganjuran; Gereja Sumberagung; Gereja Pundong; Kapel Kuroboyo Sapu Angin, Pandak; Gereja Santo Yakobus Alfeus Kamijoro, Pajangan; GKJ Sedayu; Gereja Katolik Santo Theresia, Sedayu; dan Gereja Katolik Santo Yakobus Klodran Bantul. (Fza)



GROUNDBREAKING 436 SPPG SERENTAK, POLRI PERKUAT PROGRAM MBG

Bupati Bantul Abdul Halim Muslih menghadiri launching Operasi SPPG Polri yang digelar di Argorejo, Sedayu, pada Senin (29/12/2025). Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian groundbreaking serentak 436 SPPG Polri di seluruh Indonesia, yang diikuti secara daring.

Dalam kesempatan tersebut, Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Regional Yogyakarta, Gagat Widyatmoko, menyampaikan bahwa program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan program strategis nasional yang gagasannya telah muncul sejak sekitar 20 tahun lalu. Program ini lahir dari keprihatinan terhadap rendahnya akses masyarakat terhadap pemenuhan gizi, yang berdampak langsung pada kesehatan serta kemampuan kognitif generasi masa depan.

“Gizi sangat mempengaruhi perkembangan otak manusia, mulai dari cara menyerap dan mengolah informasi, hingga kemampuan mengambil keputusan,” ujarnya.

Lebih lanjut, Gagat menjelaskan bahwa peran SPPG tidak hanya sebatas mendistribusikan makanan, tetapi juga memastikan terpenuhinya standar gizi bagi kelompok sasaran penerima manfaat. Sesuai Perpres Nomor 83 Tahun 2024, penerima manfaat MBG mencakup ibu hamil, ibu menyusui, balita, serta peserta didik mulai dari prasekolah hingga SMA.

Di wilayah Yogyakarta, saat ini terdapat 322 SPPG, dengan 262 di antaranya telah beroperasi. Seluruh SPPG tersebut melayani sekitar 565.000 penerima manfaat di kabupaten dan kota se-DIY. Untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan, BGN menerapkan analisis critical control point serta sistem grading terhadap SPPG, sekaligus mendorong sertifikasi sanitasi dan higienitas.

Sementara itu, dalam sambutannya, Kapolda DIY Anggoro Sukartono menyampaikan bahwa capaian pembangunan SPPG Polri di DIY telah melampaui target tahun 2025, dengan 27 titik yang mulai dibangun.

“Pada 2026, target kami mencapai 50 titik di DIY dan akan diakselerasi melalui kerjasama dengan berbagai mitra hingga mencapai 100 titik SPPG,” jelasnya.





“Ini menyangkut keamanan pangan yang harus kita jaga ketat agar penerima manfaat bisa mendapatkan konsumsi makanan yang higienis, menyehatkan dan memiliki dampak positif bagi tumbuh kembang mereka,”

- Bupati Bantul
Abdul Halim Muslih

Kapolda menambahkan bahwa SPPG Polri diharapkan dapat menjadi role model dalam penyajian makanan yang aman, steril, dan berkualitas bagi para penerima manfaat. Ia mencontohkan SPPG Sentolo yang dijadikan pilot project dengan standar yang telah ditetapkan oleh pusat. Standar tersebut tidak hanya mencakup keamanan pangan, tetapi juga pengelolaan limbah, instalasi pengolahan air limbah (IPAL), serta penyaringan minyak goreng secara berkala. Ia menegaskan agar SPPG tidak membuang limbah yang dapat merugikan masyarakat.

Ditemui usai acara, Bupati Bantul menyampaikan apresiasinya terhadap kinerja Polri yang telah membangun infrastruktur SPPG dengan standar higienitas yang baik, baik dari sisi proses maupun peralatan.

“Ini menyangkut keamanan pangan yang harus kita jaga ketat agar penerima manfaat bisa mendapatkan konsumsi makanan yang higienis, menyehatkan dan memiliki dampak positif bagi tumbuh kembang mereka,” pungkask Halim. (Hahn)



GERAKAN AYAH MENGAMBIL RAPOR

TEGASKAN PENDIDIKAN ANAK SEBAGAI TANGGUNG JAWAB BERSAMA

Pelaksanaan gerakan ayah mengambil rapor di sejumlah sekolah di Kabupaten Bantul mendapat sambutan hangat dari berbagai pihak. Gerakan ini bukan hanya berlangsung di Bantul, tetapi merupakan seruan nasional dari Pemerintah Pusat, mengajak seluruh ayah di Indonesia untuk terlibat secara langsung dan aktif dalam pendidikan anak, sekaligus memperkuat kolaborasi antara keluarga dan sekolah sebagai fondasi utama pembentukan karakter dan prestasi anak.

Dalam kegiatan ini, para ayah hadir langsung ke sekolah untuk menerima rapor anaknya dan berdiskusi dengan wali kelas mengenai perkembangan akademik, karakter, serta potensi yang dimiliki anak. Kehadiran ayah diharapkan tidak hanya memberikan dukungan moral, tetapi juga memotivasi anak dalam proses belajarnya.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, menegaskan bahwa keterlibatan ayah memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, kedisiplinan dan rasa percaya diri anak.

“Pendidikan anak bukan hanya tanggung jawab ibu, tetapi juga ayah. Kami mengajak seluruh ayah di Kabupaten Bantul untuk kembali memberi perhatian dan mendampingi anak-anaknya, serta memikirkan masa depan mereka. Kehadiran ayah saat mengambil rapor adalah wujud nyata kepedulian dan komitmen dalam mendampingi tumbuh kembang anak,” ujar Bupati.

Bupati berharap gerakan ini dapat menjadi budaya positif di lingkungan sekolah dan keluarga, sehingga komunikasi antara orang tua dan guru semakin terbuka dan berkelanjutan. Sejumlah ayah mengaku baru pertama kali hadir ke sekolah untuk mengambil rapor anaknya. Pada pengalaman perdana tersebut, mereka menyampaikan rasa senang dan bangga karena dapat terlibat langsung dalam pendidikan anak.

Menurut para ayah, kegiatan ini tidak hanya mempererat kedekatan dengan anak di rumah, tetapi juga membangun hubungan emosional yang lebih kuat melalui kehadiran mereka di sekolah.

“Saya jadi lebih memahami perkembangan belajar anak dan bisa berdiskusi langsung dengan gurunya. Pengalaman ini sangat berharga dan membuat saya semakin termotivasi untuk mendampingi anak dalam proses belajarnya,” ungkap salah satu ayah.

Gerakan ini menjadi bukti nyata bahwa peran ayah dalam pendidikan anak sangat berarti. Pemerintah Kabupaten Bantul berharap dengan adanya gerakan ini, tercipta lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan kolaboratif, di mana peran ayah dan ibu berjalan seimbang demi mendukung masa depan generasi penerus.

Namun bagi adik-adik yang hari ini ayahnya belum berkesempatan hadir mengambil rapor karena kesibukan atau hal lain ada pesan hangat dari Bapak Alfaruq, salah satu wali murid “Tetap semangat adik-adik walaupun hari ini ayah belum bisa datang ketahuilah bahwa ada ayah-ayah yang lain, guru dan orang dewasa disekitar kalian yang dengan tulus merangkul dan mendukung langkah kalian. Setiap ayah sedang berlari dengan langkahnya masing-masing untuk melihat kalian tumbuh, belajar dan meraih masa depan yang terbaik. (ADS)





PERKUAT KETAHANAN PANGAN TITIEK SOEHARTO SALURKAN BANTUAN PERTANIAN DAN PERIKANAN DI BANTUL

Dalam kunjungan kerja di Bantul, Ketua Komisi IV DPR RI, Siti Hediati Soeharto atau yang akrab disapa Titiek Soeharto mengadakan serap aspirasi masa reses di Kalurahan Sumberagung, Kapanewon Jetis, pada Rabu (17/12/2025).

Rangkaian kegiatan ini dilanjutkan dengan peresmian bantuan budidaya ikan di Padukuhan Sawahan, penyerahan bantuan alsintan di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP), dan penyerahan bantuan alat perikanan di Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP).

Titiek Soeharto dalam sambutannya menyampaikan bahwa kebijakan yang berdampak selalu berasal dari kebutuhan nyata. Oleh karena itu, serap aspirasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa bantuan yang diberikan benar-benar menyentuh masyarakat, terutama di bidang pertanian, perikanan, maupun UKM.

Bantuan budidaya ikan dengan sistem bioflok di Padukuhan Sawahan, Kalurahan Sumberagung, bernilai kurang lebih Rp 200 juta. Dilansir dari keterangan Parsito selaku Ketua RT 3 sekaligus ketua kelompok budidaya, bantuan ini mencakup delapan kolam terpal fullset dengan 2.500 bibit lele per kolam, aerator, pengecoran lantai, pompa air, serta 62 sak pakan yang cukup untuk satu siklus budidaya lele hingga panen.

Sementara itu, dalam lawatannya ke DKP, Titiek Soeharto memberikan bantuan berupa coolbox sebanyak 57 unit, chest freezer sebanyak 3 unit, 75 paket alat penangkap ikan berupa jaring, serta 2 paket ekonomi produktif atau ecopros. Sedangkan di DKPP, beliau memberikan bantuan alat produksi pertanian berupa 31 unit pompa air dan 78 unit hand sprayer.



Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan oleh Ibu Titiek Soeharto untuk kesekian kalinya. Dirinya berpesan kepada para penerima bantuan agar memanfaatkan bantuan ini dengan sebaik-baiknya. Digunakan untuk optimalisasi produktivitas pertanian dan perikanan agar pendapatan para petani dan nelayan bisa terus meningkat.

“Bantuan ini merupakan bagian dari upaya bersama untuk mendukung kegiatan pertanian dan perikanan agar semakin produktif. Hasil tangkapan terjaga kualitasnya, pemasaran ikan dapat berjalan lebih baik, menjaga mutu ikan, memperpanjang daya simpan, dan meningkatkan nilai tambah hasil perikanan. Serta dapat meningkatkan efektivitas kerja, mempermudah pengelolaan lahan, dan meningkatkan hasil produksi pertanian,”

**Ketua Komisi IV DPR RI,
Siti Hediati Soeharto**



“Kabupaten Bantul adalah kabupaten pesisir, yang memiliki perairan umum terpanjang, terbesar, dan terluas di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan demikian, maka kita sesungguhnya punya potensi besar, tinggal bagaimana kita ini meningkatkan kemampuan kita, kreativitas kita. Sedangkan sektor pertanian adalah sektor yang diprioritaskan oleh presiden untuk mencapai Indonesia Swasembada Pangan. Kabupaten Bantul adalah salah satu kabupaten yang dipilih untuk turut berkontribusi bagi pencapaian ketahanan pangan itu. Maka bantuan alat produksi pertanian dan perikanan ini diharapkan dapat mendukung hal tersebut, dan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para penerima bantuan,” terang Halim.

Titiek Soeharto dalam sambutannya menuturkan bahwa bantuan ini merupakan bagian dari upaya bersama untuk mendukung kegiatan pertanian dan perikanan agar semakin produktif. Hasil tangkapan terjaga kualitasnya, -

- pemasaran ikan dapat berjalan lebih baik, menjaga mutu ikan, memperpanjang daya simpan, dan meningkatkan nilai tambah hasil perikanan. Serta dapat meningkatkan efektivitas kerja, mempermudah pengelolaan lahan, dan meningkatkan hasil produksi pertanian.

Beliau juga berharap agar alat-alat ini dapat digunakan sebaik-baiknya. “Semoga alat-alat ini bukan hanya menjadi tambahan sarana, tetapi benar-benar menjadi jawaban nyata dalam meningkatkan efektivitas kerja dan meningkatkan hasil produksi. Kepada para penerima, saya menitipkan harapan agar alat ini digunakan sebagai milik bersama, dijaga dengan sebaik-baiknya, dan dimanfaatkan secara maksimal. Pengelolaan yang tertib akan membuat alat ini bertahan lama, manfaatnya berkelanjutan, dan memberi dampak positif tidak hanya bagi kelompok tetapi juga bagi kesejahteraan masyarakat sekitar,” pungkas Titiek Soeharto. (PG/JHN)



BUPATI TEKANKAN LOYALITAS DAN PENGABDIAN PENUH

BANTUL SERAHKAN 3.393 SK PPPK PARUH WAKTU



Dalam penyerahan SK tersebut hadir pula Sarjiman, beliau berusia 57 tahun selama ini bekerja menjadi penjaga sekolah di SD Negeri Ngebel, Kapanewon Kasihan. Beliau telah mengabdikan selama 26 tahun. Hari ini, dengan penuh haru beliau menerima SK PPPK Paruh Waktu setelah puluhan tahun bekerja dengan kejujuran, keikhlasan dan dedikasi demi anak-anak di sekolahnya. Sarjiman menyampaikan rasa syukurnya atas kepercayaan yang diberikan pemerintah kepada dirinya.

“Alhamdulillah, saya bersyukur bisa menerima SK PPPK Paruh Waktu. Selama ini saya bekerja dengan ikhlas untuk anak-anak di sekolah. Saya percaya, kebaikan yang saya tanam selama ini akan kembali ke anak-anak saya kelak,” ujarnya.

Penyerahan SK PPPK Paruh Waktu ini diharapkan menjadi langkah strategis dalam memperkuat layanan pendidikan, kesehatan dan teknis di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sekaligus memberikan kepastian dan peningkatan kesejahteraan bagi para tenaga yang telah lama mengabdikan. (ADS)



Ribuan pegawai pada Jumat pagi (12/12/2025) memenuhi Lapangan Trirenggo dengan antusias tinggi untuk menyambut momen yang telah lama dinantikan. Pada kesempatan tersebut, Pemerintah Kabupaten Bantul secara resmi menyerahkan 3.393 Surat Keputusan (SK) Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Paruh Waktu. Adapun SK yang diserahkan terdiri dari 632 PPPK Paruh Waktu Guru, 123 PPPK Paruh Waktu Tenaga Kesehatan, serta 2.638 PPPK Paruh Waktu Tenaga Teknis.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih dalam sambutannya menyampaikan selamat kepada seluruh pegawai yang hari ini menerima SK dan resmi menjadi bagian dari keluarga besar Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kabupaten Bantul.

“Jadikan momentum ini sebagai panggilan untuk meningkatkan -

- pengabdian, dan sebagai perantara mencari ridho Allah. Pengangkatan PPPK Paruh Waktu ini adalah bentuk komitmen negara dan pemerintah daerah untuk memberikan kepastian status kepada saudara-saudara sekalian,” ujar Bupati.

Beliau menegaskan bahwa meskipun status yang diterima adalah paruh waktu, namun komitmen dan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat tidak boleh dilakukan setengah-setengah.

“Meskipun nomenklatur nya paruh waktu, saya menegaskan bahwa loyalitas dan pengabdian saudara tidak boleh paruh waktu. Status ini adalah amanah, sebuah kepercayaan yang harus dijaga sebaik-baiknya. Sebagai ASN, kita memiliki tanggung jawab besar untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat,” jelasnya.



LEWAT INOVASI GAMPIL DAN SIDAMESRA

BANTUL SABET PREDIKAT KABUPATEN TERINOVATIF

Kabupaten Bantul dinobatkan sebagai Kabupaten Terinovatif di Indonesia dalam ajang Innovative Government Award (IGA) 2025 yang diselenggarakan di Jakarta pada Rabu (10/12/2025). Penghargaan ini didapatkan lewat inovasi Gampil (Gerakan Melayani Perizinan Langsung) yang diinisiasi oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dan inovasi Sidamesra oleh Dinas Sosial Kabupaten Bantul

- kepada seluruh pihak yang telah mendukung sehingga Bantul dinobatkan sebagai Kabupaten Terinovatif dalam IGA 2025 di Jakarta,” ujar Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, usai menerima piagam penghargaan.

Gampil sendiri merupakan layanan penerbitan penerbitan NIB dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Caranya adalah dengan sistem jemput bola. Petugas DPMPTSP mendatangi secara langsung kepada masyarakat atau komunitas.

Hal ini memudahkan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan perizinan, terutama bagi yang belum terjangkau infrastruktur yang memadai.

Inovasi GAMPIL terus digencarkan mengingat UMKM turut menopang perekonomian negara. Kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional juga cukup besar. Sebab itulah GAMPIL juga diharapkan dapat mendorong UMKM naik kelas, menggerakkan ekonomi inklusif dengan menekan kesenjangan legalitas usaha.

Sementara itu, inovasi Sidamesra merupakan Sistem Informasi Berbasis Website dan Android yang dapat mengukur kesejahteraan sosial masyarakat Kabupaten Bantul secara efisien, efektif, dan transparan. Di dalamnya, memuat Indikator Kesejahteraan Sosial (IKS) yang dapat menampilkan profil kesejahteraan bagi setiap warga Bantul. (Els)

“Ya tentu untuk menuju perubahan cepat, kita memerlukan komitmen bertransformasi. Salah satunya lewat berbagai inovasi. Terima kasih dan -





LIBATKAN RATUSAN RELAWAN GEN Z

PENANAMAN 5.000 POHON DI PANTAI BAROS

Gerakan konservasi bertajuk Grow for Good: Conserving Nature, Empowering Communities digelar di kawasan konservasi Pantai Baros, Kapanewon Kretek, Bantul, pada Sabtu (6/12/2025). Sebanyak 5.000 bibit pohon mangrove atau bakau ditanam sebagai upaya memperkuat ekosistem pesisir sekaligus meningkatkan kesadaran lingkungan generasi muda.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, yang hadir dalam kegiatan tersebut, menekankan pentingnya penguatan ekosistem pesisir melalui penanaman mangrove.

"Tentu hal ini akan memperbaiki lingkungan hidup kita, meningkatkan resiliensi Pantai Baros dari abrasi, intrusi, yang itu membahayakan daratan kita. Bantul ini adalah daerah pantai dengan ombak besar sehingga potensi abrasi dan intrusi sangat tinggi. Maka untuk mencegah itu ya dengan penanaman mangrove atau pohon bakau ini," ujarnya.

Bupati juga mengapresiasi kehadiran generasi muda dalam aksi lingkungan ini. "Saya bangga sekali melihat banyak generasi muda yang memiliki pemahaman baik sehingga peduli terhadap abrasi dan intrusi," tambahnya.

Sementara itu dari sisi penyelenggara, Aria Widyanto, Chairman Amartha.org, menyampaikan bahwa kegiatan Grow for Good merupakan bagian dari inisiatif Yayasan Amartha Group untuk memperkuat ketangguhan masyarakat terhadap perubahan iklim.

"Ini salah satu inisiatif untuk meningkatkan resiliensi masyarakat lokal terhadap perubahan iklim. Sebagai lembaga jasa keuangan, Amartha memiliki misi meningkatkan kesejahteraan para pelaku UMKM di pedesaan, namun kesejahteraan ini juga memiliki risiko yang kini dipengaruhi perubahan iklim," jelasnya.

Aria menegaskan bahwa edukasi lingkungan memiliki dampak jangka panjang bagi keberlanjutan ekonomi masyarakat.

"Dengan meningkatkan kesadaran lingkungan, secara tidak langsung kami berinvestasi untuk memastikan kesejahteraan para pelaku UMKM tetap terjaga," lanjutnya.

Ia juga menyoroti peran penting relawan muda dalam kegiatan konservasi. "Kami mengajak para relawan Gen Z karena pelestarian ini perlu diedukasi dan dikolaborasikan dengan semua kalangan terutama generasi muda," imbuh Aria.

Kegiatan yang mengusung tema "Menumbuhkan 5.000 Pohon Demi Pesisir yang Tangguh dan Sejahtera" ini diikuti relawan dari berbagai daerah, termasuk Jogja, Jakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Selain penanaman mangrove, acara ini juga menjadi sarana edukasi bagi anak muda tentang pentingnya menjaga pesisir sebagai benteng alami dari dampak perubahan iklim. (Fza)

TERSTANDARDISASI TANPA PERBAIKAN

RBRA MASJID AGUNG PERKUAT FASILITAS BERMAIN RAMAH ANAK



Sebanyak 30% penduduk Indonesia adalah anak-anak, termasuk di Kabupaten Bantul sendiri, kurang lebih 30% dari penduduknya juga merupakan anak-anak, yang wajib dilindungi hak-haknya. Sebagai salah satu cara mewujudkan perlindungan terhadap anak, dilaksanakan Penilaian Standardisasi Ruang Bermain Ramah Anak (RBRA) Masjid Agung Bantul, di Gedung Induk Mandhala Saba Purwa, Kompleks Parasamya Bantul, pada Selasa hingga Kamis (2-4/12/2025).

RBRRA Masjid Agung Bantul merupakan ruang bermain yang berada di Kompleks Masjid Agung Bantul. Memiliki beberapa wahana permainan, RBRA ini juga berada di tempat yang cukup strategis dan aman bagi anak-anak. Diresmikan pada awal Tahun 2024 lalu, RBRA Masjid Agung kian disempurnakan agar semakin nyaman dan menarik.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih menyampaikan bahwa Pemerintah Kabupaten Bantul memiliki komitmen tinggi dalam mewujudkan Bantul sebagai kabupaten layak anak. Upaya berkelanjutan terus dilakukan. Perlindungan anak terus diupayakan agar anak-anak Bantul menjadi generasi cerdas, hebat, dan berdaya saing.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Bantul terus mengupayakan sarana prasarana yang memadai bagi tumbuh kembang anak, salah satunya dengan membuat Ruang Bermain Ramah Anak yang terstandardisasi.

“Kita perlu memberikan perhatian bagi tumbuh kembang anak, salah satunya dengan mewujudkan sarana prasarana yang memadai bagi tumbuh kembang anak, diantaranya ruang bermain ramah anak yang terstandardisasi. RBRA merupakan bagian penting dari indikator kabupaten layak anak, sehingga akan terus kita sempurnakan, tidak hanya di Masjid Agung, namun juga di tempat-tempat lain dan rumah ibadah lain,” lanjut Halim.

Sementara itu, Perwakilan Tim Auditor Lapangan Ruang Bermain Ramah Anak Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Debi Ratnaning Utami mengatakan bahwa perlindungan anak tidak hanya mencakup perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi, tetapi juga salah satunya adalah pemenuhan hak anak. Dimana salah satu hak yang harus ditegakkan adalah terkait hak bermain mereka.

“Menurut Peraturan Menteri PPPA Nomor 4 Tahun 2024 terkait Pelayanan Pemenuhan Hak Anak, sudah tercantum secara jelas bahwa ruang bermain ramah anak (RBRA) harus ada di setiap kabupaten/kota untuk-



- menyediakan sebuah wadah bagi anak untuk bermain secara aman, nyaman, inklusif, dan juga tentu saja terlindungi dari segala bentuk kekerasan dan diskriminasi,” lanjut Debi.

“Menurut Peraturan Menteri PPPA Nomor 4 Tahun 2024 terkait Pelayanan Pemenuhan Hak Anak, sudah tercantum secara jelas bahwa ruang bermain ramah anak (RBRA) harus ada di setiap kabupaten/kota untuk menyediakan sebuah wadah bagi anak untuk bermain secara aman, nyaman, inklusif, dan juga tentu saja terlindungi dari segala bentuk kekerasan dan diskriminasi,” lanjut Debi.

Dirinya juga menambahkan bahwa standardisasi RBRA ini sudah dilakukan sejak Tahun 2018. Sudah ada 101 RBA (Ruang Bermain Anak) yang sudah terstandardisasi menjadi RBRA dengan berbagai peringkat, mulai dari pratama hingga paripurna. Pada Tahun 2025 ini sudah ada 54 RBA yang tertarik untuk distandardisasi, salah satunya RBRA Taman Masjid Agung.

Pada akhir penilaian didapatkan kesimpulan bahwa Ruang Bermain Anak Taman Masjid Agung yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman Nomor 1 Bantul mendapatkan nilai 593 dan diusulkan mendapat Surat Keputusan untuk diberi Anugerah dengan Peringkat RBRA tanpa perbaikan. (Pg)

IKON PARIWISATA JOGJA KIAN RAMAH LINGKUNGAN RATUSAN BECAK LISTRIK DISALURKAN



Ratusan tukang becak memadati Museum H. M. Soeharto, Kapanewon Sedayu, Kabupaten Bantul, pada Selasa (23/12/2025). Terik matahari tak menyurutkan kegembiraan mereka menerima bantuan becak listrik dari Presiden Prabowo Subianto yang disalurkan melalui Komisi IV DPR RI.

Sebanyak 200 unit becak listrik dibagikan kepada tukang becak se-DIY dengan rincian: 89 unit untuk tukang becak Bantul, 29 unit untuk Kulon Progo, 44 unit untuk Kota Yogyakarta, 14 unit untuk Gunungkidul, serta tambahan data penerima dari GSN sebanyak enam unit.

Wakil Bupati Bantul, Aris Suharyanta, menyampaikan apresiasi atas bantuan tersebut. Menurutnya, becak masih menjadi moda transportasi khas yang digemari wisatawan karena mencerminkan karakter budaya Yogyakarta.

"DIY ini kota budaya, sehingga transportasi becak masih ada dan digemari wisatawan. Selama ini banyak becak menggunakan mesin yang menyumbang polusi, khususnya di wilayah perkotaan. Karena itu kami sangat berterima kasih atas bantuan becak listrik ini," ujar Aris.

Ketua Komisi IV DPR RI, Titiek Hediati Soeharto, menegaskan bahwa becak bukan sekadar alat transportasi, melainkan bagian dari identitas dan wajah budaya Yogyakarta. Transformasi ke becak listrik dilakukan tanpa menghilangkan nilai kearifan lokal yang melekat.

"Becak bukan hanya alat transportasi, tetapi bagian dari wajah dan budaya Jogja. Becak tampil di mana-mana dengan nilai keramahan dan kesederhanaan yang dijaga oleh bapak-bapak becak," ujar Titiek.

Ia menjelaskan, bantuan becak listrik ini dilandasi niat sederhana untuk meringankan beban kerja para penarik becak yang kebanyakan tidak muda lagi. Terlihat dalam pembagian tersebut didominasi oleh wajah-wajah lanjut usia. Bantul sendiri menjadi kabupaten dengan penerima becak listrik terbanyak.





"Kami ingin membantu agar pekerjaan tidak terlalu melelahkan, tenaga tidak cepat habis, dan badan tetap sehat." ungkapnya.

Titiek juga berpesan agar becak listrik dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk mencari nafkah sehari-hari. Ia optimistis kombinasi becak dan teknologi listrik akan menghadirkan daya tarik baru bagi pariwisata Yogyakarta sebagai ikon wisata yang ramah lingkungan.

Salah satu penerima bantuan, Dalijo dari Pandak mengaku sudah menarik becak onthel sejak 1980. Ia senang menerima bantuan becak listrik ini karena lebih ringan dan tidak memerlukan banyak tenaga. Terkait pengisian daya, Dalijo menyebutkan bahwa becak bisa di-recharge di SM Tower milik Muhammadiyah.

"Saya hampir pensiun soalnya ngayuh becak sudah berat. Tapi dapat bantuan cuma tinggal ngulir, akhirnya jadi bisa jalan lagi," ujarnya sambil tertawa.

Kegiatan penyerahan bantuan ini ditutup dengan konvoi becak listrik mengelilingi kawasan Kapanewon Sedayu, menikmati suasana sore sekaligus menandai babak baru perjalanan becak sebagai simbol budaya yang terus beradaptasi dengan zaman. Program ini akan terus dilanjutkan mempertimbangkan jumlah tukang becak di DIY tercatat lebih dari 2.600 orang. (Hahn)

"Becak bukan hanya alat transportasi, tetapi bagian dari wajah dan budaya Jogja. Becak tampil di mana-mana dengan nilai keramahan dan kesederhanaan yang dijaga oleh bapak-bapak becak,"

**Ketua Komisi IV DPR RI
Titiek Hediati Soeharto**



MENUA DENGAN BERMAKNA

SEKOLAH GINASTEL WISUDAKAN 133 LANSIA BANTUL

Sebanyak 133 lansia mengikuti Wisuda Sekolah Lansia Ginastel (Gigi Sehat Badan Kuat dengan Sekolah Terpadu Lansia) Angkatan ketiga Tahun 2025 di Aula Pemda II Bantul pada Selasa (23/12/2025). Para wisudawan ini berasal dari berbagai jenjang pembelajaran, yaitu S1, S2, dan S3. Jenjang ini bukan berarti Sarjana, melainkan Standar, yaitu Standar 1, 2, dan 3. Wisuda ini merupakan bentuk apresiasi atas komitmen para lansia yang telah mengikuti proses belajar selama satu, dua, hingga tiga tahun.

Menurut drg. Prasasti Bintarum, ketua panitia sekaligus pengagas Program Ginastel mengatakan bahwa program ini tidak hanya berfokus pada kesehatan fisik, tetapi juga meningkatkan kemandirian, kebersamaan, dan kualitas hidup lansia. Semangat belajar sepanjang hayat menjadi fondasi utama di Sekolah Lansia Ginastel.

“Terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam berjalannya Sekolah Ginastel. Selamat dan sukses kepada seluruh wisudawan Sekolah Lansia Ginastel Angkatan ketiga Tahun 2025. Semoga tetap sehat, aktif, mandiri, dan bermanfaat bagi Masyarakat,” harap Prasasti.

Selanjutnya Wakil Bupati Bantul, Aris Suharyanta menuturkan bahwa sekolah lansia hadir sebagai ruang yang hangat, tempat para lansia belajar dengan gembira, berbagi cerita, tertawa bersama, sekaligus menambah pengetahuan tentang kesehatan, kemandirian, dan cara menjalani hari tua dengan lebih tenang dan bermakna.

Selain itu, dirinya juga mengatakan bahwa Pemerintah Kabupaten Bantul akan terus mendukung program ramah lansia. “Pemerintah Kabupaten Bantul berkomitmen untuk terus mendukung program-program yang ramah lansia, karena para simbah adalah sumber kebijaksanaan, penjaga nilai-nilai luhur, dan pilar penting dalam keluarga serta masyarakat. Tetap semangat, tetap sehat, tetap tersenyum, dan teruslah menjadi cahaya bagi keluarga dan lingkungan sekitar,” pungkas Aris. (Pg)

PEMKAB BANTUL KIRIM BANTUAN LOGISTIK DAN TIM RELAWAN KE DAERAH BENCANA

Di tengah maraknya bencana alam yang terjadi di berbagai wilayah Indonesia, Pemerintah Kabupaten Bantul kembali menunjukkan kepedulian dan solidaritasnya. Hari ini, Jumat (12/12/2025) Pemkab Bantul melepas pengiriman logistik ke Kabupaten Banjarnegara melalui BPBD Bantul dan juga Tim PKDD PMI Kabupaten Bantul yang beranggotakan enam relawan. Tim tersebut akan bertugas selama 14 hari di Aceh Tamiang.

Tim ini membawa misi kemanusiaan untuk membantu penanganan korban bencana, mulai dari layanan pengobatan di camp pengungsian, operasional mobil klinik, evakuasi korban, hingga pendampingan psikososial bagi warga terdampak.

Ketua PMI Kabupaten Bantul, Agus Budiraharja, melaporkan bahwa PMI bersama BPBD telah menggalang donasi dari masyarakat Bantul dan terkumpul dana sebesar Rp7.500.000 (Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah). Dana tersebut telah dibelanjakan untuk kebutuhan mendesak, seperti selimut, paket kebersihan, dan perlengkapan penting lainnya.

“Bantuan ini kami kirimkan sebagai wujud kepedulian masyarakat Bantul untuk membantu saudara-saudara kita di daerah bencana. Kami juga terus mengajak masyarakat untuk menyisihkan rezeki guna berdonasi,” ujar Agus. Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para relawan yang berangkat hari ini.

“Saya mengapresiasi teman-teman relawan yang akan menuju Aceh dan Banjarnegara untuk memberikan logistik dan layanan kesehatan. Semoga seluruh tim diberi kesehatan dan kelancaran dalam menjalankan tugas kemanusiaan,” ucapnya.

Bupati juga menegaskan bahwa Pemkab Bantul masih membuka donasi bagi masyarakat yang ingin berpartisipasi membantu korban bencana. Selain itu, ia turut mengimbau seluruh relawan dan masyarakat untuk tetap solid dan waspada, mengingat potensi bencana yang juga masih mengancam wilayah Bantul dan daerah lainnya di Indonesia. (Syf)





Ayo Peduli

TBC BISA SEMBUH!

*Kenali
gejalanya*

*Cegah
penyakitnya*

*Obati
sampai
tuntas*

Cek TBC di Puskesmas, **GRATIS**

Info lebih lanjut
terkait **TBC**,
scan qr code ini

